

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Putri Nur Utami
NIM : 2302409061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

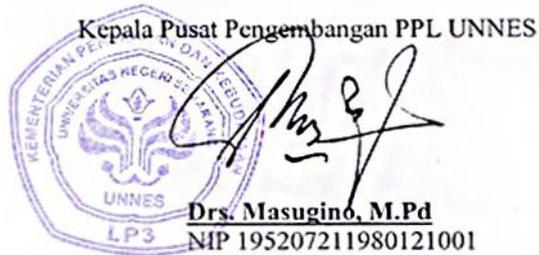
Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti-Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis (mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012), dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Siti Khanafiyah M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Dra Murwatiningsih, MM selaku dosen pembimbing PPL di SMA N 5 Semarang.
5. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N Semarang.
6. Drs. Supriyanto,M.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 5 Semarang.
7. Siti Rokhana, S.pd selaku guru pamong di SMA N 5 Semarang.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
9. Segenap Karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES 2012.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	2
B. Dasar Pelaksanaan.....	2
C. Tinjauan tentang KTSP	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan	4
B. Hasil Pelaksanaan.....	6
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran.....	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
 - A. Kalender Akademik
 - B. Rincian Minggu Efektif
 - C. Program Tahunan
 - D. Program Semester
 - E. Silabus
 - F. Rencana Program Pembelajaran
 - G. Daftar Nama dan Nilai Siswa X 11 dan X 12
 - H. Agenda Mengajar Praktikan
 - I. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
 - J. Kartu Bimbingan Praktikan
 - K. Presensi Kedatangan Dosen Pembimbing
 - L. Presensi Kehadiran Praktikan
2. Dokumentasi
 - A. Dokumentasi Umum
 - B. Dokumentasi Mengajar
 - C. Dokumentasi Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran di sekolah–sekolah latihan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Tujuan

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh Praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
 - a. Praktikan memperoleh kesempatan menerapkan ilmu yang diperoleh dengan pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru dan siswa dalam mengajar. menerapkan ilmu serta mendewasakan cara berfikir, malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah / madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda 143 Semarang.

3. Tahapan Kegiatan

Pada minggu kelima di sekolah latihan kami mulai masuk kelas dan beradaptasi dengan suasana kelas di SMA 5 Semarang. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru.

Dalam beradaptasi praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar (pengajaran model).

Praktikan mendapat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Program Tahunan (Prota) (Format beserta contohnya terlampir)
- Program Semester (Promes) (Format beserta contohnya terlampir)
- Silabus (Format beserta contohnya terlampir)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Format beserta contohnya terlampir)

Di SMA Negeri 5 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar pada kelas XI IPA1, IPA2 dan IPA3. Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

1. Pendahuluan
 - Apersepsi
 - Prasyarat Pengetahuan

- Motivasi
- 2. Materi Pokok
 - Penggunaan Metode Pembelajaran
 - (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)
 - Pemberian Materi
- 3. Penutup
 - Penilaian
 - Penugasan

Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dan mandiri, dilanjutkan dengan Pelaksanaan ujian mengajar setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing dosen pembimbing dan guru pamong berbeda-beda.

4. Materi Kegiatan

- Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran.

- Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

5. Proses Bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* dan kegiatan pembimbingan tetap berlangsung

6. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :
 - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :
 - Ruang tempat mahasiswa PPL sering digunakan untuk pembelajaran seni musik, sehingga tidak konsen dalam mengerjakan tugas-tugas dikarenakan suasana ruangan menjadi ramai..
 - Ruang kelas yang terlalu kecil dengan jumlah peserta didik yang banyak sehingga pembelajaran kurang bisa maksimal. Ac di kelas juga sering mati dan membuat kelas menjadi panas

7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMA N 5 Semarang

- a. Dosen Koordinator
PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 28 peserta PPL dengan dosen koordinator Dra. Siti Khanafiyah, M.Si
- b. Dosen Pembimbing PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan Pendidikan Bahasa Jepang Ai Sumirah Setyawati, S.pd, M.pd
- c. Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta dengan guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Siti Rokhana, S.pd.

B. Hasil Pelaksanaan

Sebagai Seorang calon Guru dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang Guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Contohnya memberikan pujian.

5. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar (kelompok kecil). sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik, menciptakan dan menjaga suasana belajar yang nyaman.

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. (evaluasi seperti; Pertanyaan lisan, Pemberian tugas, dan Ulangan Harian)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya.
3. SMA Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 5 Semarang.

B. Saran

SMA Negeri 5 Semarang adalah Sekolah Standar Nasional yang ada di Semarang dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran.

Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 5 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.

Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, bahwa PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh disemester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap microteaching, pembekalan PPL diperkuliahan, serta observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMA N 5 Semarang. Tahap observasi dan orientasi di sekolah telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan telah memperoleh banyak gambaran mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran, kedisiplinan sekolah, kegiatan pembelajaran dikelas sampai interaksi dengan warga sekolah lainnya.

Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL 1 yang saya dapatkan di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran bahasa Jepang

a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing selain Bahasa Inggris yang ada di SMA negeri 5 Semarang. Kekuatan pelajaran ini adalah penggunaan media power point yang digunakan oleh guru bahasa jepang disana. Sehingga dapat menarik minat siswa serta memudahkan dalam mengajarkan kosakata maupun pola kalimat.

b. Kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang mempunyai 4 kemampuan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. untuk kemampuan mendengarkan dirasa masih kurang, karena belum semua kelas dilengkapi dengan spiker.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA negeri 5 Semarang sudah mampu untuk menunjang jalannya proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya ruang kelas yang nyaman untuk proses KBM. Selain itu, sarana penunjang pembelajaran yang lainpun sudah mampu membantu mempermudah proses KBM seperti LCD, tape recorder, fasilitas internet, perpustakaan dan laboratorium bahasa. Ketersedian LCD di SMA N 5 Semarang sudah merata di setiap ruang kelas maupun laboratorium.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah sangat baik, selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan serta memberikan evaluasi setelah melakukan KBM.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang sudah cukup baik. Mulai dari proses belajar mengajar, siswa senantiasa dilatih agar lebih disiplin dalam masuk kelas, selain itu siswa di SMA N 5 cenderung aktif ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Jepang sudah dibekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengajar diperkuliahan. Akan tetapi, dalam praktik mengajar secara langsung masih dirasakan banyak kendala misalnya dalam mengajar dikelas yaitu, kemampuan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang dan mengontrol kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa merasakan banyak nilai tambah yang telah didapatkan. Nilai tambah tersebut diantaranya yaitu praktikan mampu mengetahui bagaimana kondisi sekolah latihan, baik secara fisik, sarana prasarana, peraturan yang ada di sekolah latihan, kualitas siswa maupun guru, mengetahui bagaimana cara mengajar yang tepat.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada SMA Negeri 5 Semarang yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan dan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada UNNES yaitu agar UNNES senantiasa memfasilitasi mahasiswa PPL baik dalam pelaksanaan PPL1, maupun pelaksanaan PPL 2 nanti, dan harapannya adalah pihak UNNES dapat menjaga hubungan baik dengan pihak SMA N 5 Semarang maupun sekolah-sekolah lain yang menjadi tempat latihan, sehingga sekolah-sekolah tersebut dapat menerima mahasiswa PPL dengan baik.

Selain itu saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan seluruh keluarga besar SMA negeri 5 Semarang yang sudah menerima dengan baik. Saya juga ingin berterimakasih kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing dalam kegiatan PPL ini .

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012